

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen (Schipper dan Vincent, 2003). Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah Investor, Karyawan, Pemberi pinjaman, Pemasok dan Kreditur Usaha lainnya, Pelanggan, Pemerintah dan Masyarakat. (IAI, 2007)

Sejauh ini, laporan keuangan khususnya laporan arus kas dan laporan laba rugi masih diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Keputusan-keputusan ekonomi tersebut membutuhkan evaluasi-evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas, serta kepastian dari hasil tersebut. Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format yang merekonsiliasikan saldo kas awal dan saldo kas akhir.

Dalam *Financial Accounting Standard Board (FASB) Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* Nomor 1 dinyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian.

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang ada dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI, 2007). Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima melalui dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospek di masa depan (Boediono, 2005)

Jumlah laba yang diperoleh merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan yang orientasinya mencari laba. Agar diperoleh laba sesuai yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

Pertimbangan untuk apa mengetahui prediksi arus kas dapat diamati bahwa tujuan penyajian informasi arus kas standar akuntansi keuangan, PSAK No.2 (IAI, 2007) digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Informasi arus kas berguna untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas serta hubungannya dengan profitabilitas. Dengan demikian judul yang ditulis oleh peneliti adalah : “Tingkat Relevansi Kandungan Informasi Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Laba Dan Arus Kas Masa Depan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:”Apakah laba bersih dan arus kas dapat memprediksi laba bersih dan arus kas masa depan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara signifikan apakah laba bersih dapat memprediksi laba bersih dan arus kas masa depan.
2. Untuk menguji secara signifikan apakah arus kas dapat memprediksi laba bersih dan arus kas masa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang informasi arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta menambah pengetahuan tentang informasi laba bersih.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi bagi perusahaan agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi kelangsungan usahanya serta untuk pengambilan keputusan dan dijadikan salah satu pertimbangan dalam menarik calon investor dalam jumlah yang lebih banyak.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi pada investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham perusahaan tersebut.

4. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Dapat memberikan informasi tambahan yang memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan pencegahan yang perlu pada saat menginterpretasikan data keuangan.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan/acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai prediksi arus kas dan laba bersih masa depan.